

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sosialisasi literasi digital tahun 2025 dalam Program Jakarta Entrepreneur bagi UMKM perempuan di Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi telah berlangsung secara terstruktur dan kontekstual melalui berbagai bentuk kegiatan pelatihan, pendampingan, serta penyampaian materi yang relevan dengan kebutuhan pelaku usaha. Materi sosialisasi mencakup pemasaran digital, pengelolaan usaha berbasis aplikasi, pemanfaatan media sosial, serta pengenalan teknologi berbasis kecerdasan buatan yang mendukung aktivitas promosi dan pengelolaan usaha. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel dan adaptif, menyesuaikan dengan latar belakang peserta yang beragam dari segi usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses sosialisasi literasi digital telah mendorong perubahan pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku. Pada ranah kognitif, sosialisasi berperan dalam meningkatkan pemahaman UMKM perempuan mengenai pentingnya digitalisasi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Pada ranah afektif, pendekatan komunikasi yang menekankan empati, kedekatan personal, serta penjelasan manfaat konkret mampu menumbuhkan sikap positif, motivasi, dan kepercayaan diri peserta terhadap penggunaan teknologi digital. Sementara itu, pada ranah perilaku, sebagian peserta telah mulai mengimplementasikan hasil sosialisasi dalam praktik usaha, seperti memanfaatkan media digital untuk pemasaran dan menggunakan sistem pemesanan berbasis daring.

Meskipun demikian, perubahan perilaku tersebut masih bersifat bertahap dan belum merata, khususnya pada peserta dari kelompok usia lanjut yang bukan berasal dari generasi digital *native*. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi literasi digital Program Jakarta Entrepreneur telah berjalan efektif dalam membangun pemahaman dan sikap positif UMKM

perempuan dalam program Jakarta Entrepreneur di Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan telah memperlihatkan perubahan perilaku dan tindakan dari mengaplikasikan sosialisasi literasi yang diterima dalam penjualan dan pemasaran secara digitalisasi pada usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penguatan implementasi sosialisasi literasi digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM perempuan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan desain program yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada keberlanjutan proses pembelajaran dan perubahan perilaku peserta.

Secara akademik dan teoritis, Pemerintah melalui PPKUKM perlu memperkuat desain Program Jakarta Entrepreneur dengan menekankan pendampingan literasi digital yang berkelanjutan, aplikatif, dan berbasis kebutuhan peserta, khususnya bagi UMKM perempuan dengan tingkat literasi rendah atau usia lanjut. Materi pelatihan sebaiknya disusun secara bertahap dan terdiferensiasi agar selaras dengan kapasitas peserta, sehingga proses pembelajaran berlangsung inklusif dan efektif. Dari perspektif teoritis, implementasi program perlu mengacu pada kerangka perubahan perilaku dan pemberdayaan, di mana sosialisasi tidak hanya berhenti pada transfer pengetahuan (kognitif), tetapi juga mendorong pembentukan sikap dan tindakan nyata melalui praktik langsung, pendekatan interpersonal, serta pendampingan intensif. Dengan demikian, program tidak sekadar informatif, tetapi mampu menghasilkan transformasi perilaku dan peningkatan kapasitas digital UMKM secara berkelanjutan.